

AN ANALYSIS OF EUPHEMISM FOUND IN NOVEL LAUT

BERCERITA By "LEILA S CHUDORI"

ABSTRACT

Student

Supervisor1

Supervisor2

Rivaldri C. Patty

Magdalena Ngongo

Thersia M. Tamelan

The purpose of this research is to find out what types of euphemisms are found in the novel *Laut Bercerita* by Leila S Chudori and what are the meanings of euphemisms found in the novel *Laut Bercerita* by Leila S Chudori. This research method used descriptive qualitative method and the data was taken from the novel *Laut Bercerita* by Leila S Chudori. This research used documentary analysis. The analysis was focused on type and meaning. The result of the study showed that in the novel *Laut Bercerita* by Leila S Chudori, the researcher only found 5 types of euphemism, namely: 1.) Methapor, example *telah bertemu malaikat* 'have met angels' means to declare death. 2). Idiom, example *pemerintah gatal-gatal* 'government itching' means the government feels disturbed 3.) Curcumulation example *kamar kecil* 'small room' means toilet 4.) Acronym And Abbreviation, PKI 'partai komunis Indonesia' means rebels 5). Hyperbole example *orang yang kita percaya ternyata memegang pisau dan menusuk punggung kita* 'person we trusted is holding a knife and stabbing us in the back' means people we trust can betray us. The researcher also explained the meaning of euphemism. The meanings of euphemisms are all included in the connotative meaning, such as *Ada seekor ular di antara kita* 'There is a snake among us' means There is a traitor among us they were included as connotative meaning because euphemism itself is a refinement of words where a word is used to replace the actual word which is considered ruder.

Key words: Euphemism, Novel, Type, Meaning

ANALISIS Eufemisme yang Ditemukan dalam NOVEL LAUT BERCEKITA

Karya “LEILA S CHUDORI”

ABSTRACT

Student	Supervisor1	Supervisor2
<u>Rivaldri C. Patty</u>	<u>Magdalena Ngongo</u>	<u>Thersia M Tamelan</u>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis eufemisme apa saja yang terdapat dalam novel Laut BerceKita karya Leila S Chudori dan apa saja makna eufemisme yang terdapat dalam novel Laut BerceKita karya Leila S Chudori. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data diambil dari novel Laut BerceKita karya Leila S Chudori. Penelitian ini menggunakan analisis dokumenter. Analisis difokuskan pada jenis dan makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel Laut BerceKita karya Leila S Chudori, peneliti hanya menemukan 5 jenis eufemisme, yaitu: 1.) Metafora, contohnya telah bertemu malaikat yang berarti menyatakan kematian. 2). Idiom, contoh pemerintah gatal-gatal artinya pemerintah merasa terganggu 3). Kias, contoh kamar kecil 'kamar kecil' berarti toilet 4.) Akronim dan Singkatan, contoh PKI 'partai komunis Indonesia' mempunyai arti yang sama dengan pemberontak 5). Hiperbola, contohnya orang yang kita percayai ternyata memegang pisau dan menusuk punggung kita artinya orang yang kita percayai dapat mengkhianati kita. Peneliti juga menjelaskan makna eufemisme. Makna eufemisme semuanya termasuk dalam makna konotatif, seperti kalimat ada seekor ular di antara kita di gunakan untuk menyatakan bahwa ada seorang pengkhianat di antara kita termasuk dalam makna konotatif karena eufemisme sendiri merupakan penghalusan kata dimana sebuah kata digunakan untuk menggantikan kata yang sebenarnya yang dianggap lebih kasar.

Key words: Euphemism, Novel, Type, Meaning